



DIY PERIKSA 8 SAMPEL DICURIGAI OMICRON

Kadinkes: Hasilnya Akan Diumumkan Sri Sultan

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta memeriksa sebanyak delapan sampel pasien Covid-19 yang dicurigai tertular varian baru Omicron. Hasil sampel tersebut akan diumumkan langsung Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Kapala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY Pembajun Setyaningastutie di Yogyakarta, Kamis (13/1) mengatakan pemeriksaan whole genom sequencing (WGS) terhadap delapan sampel diduga Omicron tersebut dilakukan oleh Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates dan Laboratorium FK-KMK UGM.

"Kemarin dari 11 sampel, yang dikirim (untuk diperiksa) delapan," ujarnya

dilansir Antara.

Menurut dia, delapan sampel yang seluruhnya berasal dari Kulon Progo tersebut dicurigai Omicron lantaran memiliki CT value di bawah 30 serta terjadi penularan dalam waktu yang cepat.

"Kalau saya lihat yang CT di bawah 30 tidak sampai delapan orang, tapi karena dia dalam satu area dan kondisi

saat ini lebih aman jika diperiksa semuanya," ujarnya.

Menurut Pembajun, delapan sampel asal Kulonprogo tersebut tidak terkait dengan riwayat pasien yang bepergian ke luar negeri, tapi sekadar pernah menerima atau berkontak dengan tamu.

Ia menuturkan hasil pemeriksaan WGS terhadap delapan sampel itu diperkirakan keluar sekitar dua minggu dan akan diumumkan oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Selain delapan sampel dari Kulonprogo, menurut dia, sebelumnya Pemerintah Kota Yogyakarta juga telah mengirim tujuh sampel dicurigai Omicron dan hingga kini masih dalam proses pemeriksaan di laboratorium. Mengacu

ketetapan dari pemerintah pusat, minimal daerah harus mengirimkan 70 sampel untuk dilakukan WGS.

"Dalam tahap pertama ini diminta segera, dikirimnya ke BBVet dan UGM," kata Pembajun.

Sebagai upayaantisipasi penyebaran Omicron, menurut dia, Pemda DIY telah meminta seluruh rumah sakit milik pemerintah menyiagakan minimal 30 persen dari total kapasitas tempat tidur dan 20 persen untuk RS swasta.

"Kami juga mendorong isoter, dan juga 'telemedicine'. Kalau nakes masih ada, kalau kurang ya kita rekrut lagi yang pernah jadi relawan. Kita sudah punya by name, by address-nya," jelasnya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005